

## ABSTRAK

Wabah *pneumonia* pertama kali mulai muncul di Wuhan awal tahun 2020, Provinsi Hubei, Cina, yang dapat menyebabkan kegemparan global dikarenakan penyakit tersebut dapat berkembang biak dengan cepat di lebih dari 190 Negara dan juga wilayah. Perkembangan terakhir di Indonesia, *COVID-19* diakui secara resmi sebagai penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan.

Pemerintah telah menerapkan beberapa aturan, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021, untuk membatasi kegiatan yang berpotensi menyebabkan penyebaran virus. Tujuan utama dari aturan tersebut adalah untuk mengurangi aktivitas masyarakat yang melibatkan kerumunan.

Pemerintah telah menerapkan PPKM demi mengurangi penyebaran virus *COVID-19* dan banyak perkantoran yang melaksanakan pekerjaannya dari jarak jauh, tidak semua sektor dapat melaksanakan *telework* karena jenis dan karakteristik dasar dari sektor tersebut. Salah satu sektor/profesi yang sulit menerapkan *work from home* adalah kenotariatan, selain perbankan dan sektor finansial. Pasal 16 ayat (1) huruf m Undang-Undang Jabatan Notaris

Studi ini merupakan studi normatif, di mana fokusnya adalah Norma Hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan

Profesi notaris dianggap sebagai sektor esensial pada saat kedaruratan kesehatan masyarakat karena notaris memiliki peran penting dalam memfasilitasi transaksi hukum yaitu pembuatan akta-akta yang berhubungan dengan keperdataan dan dapat juga memberikan perlindungan hukum terhadap hak-hak masyarakat. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa hak-hak masyarakat terpenuhi dan agar kegiatan ekonomi dan sosial dapat terus berjalan dengan lancar, bahkan di masa-masa sulit seperti kedaruratan kesehatan masyarakat.

Pemenuhan hak kesejahteraan terhadap profesi notaris di masa *COVID-19* menjadi sangat penting karena notaris memiliki peran yang krusial dalam memfasilitasi transaksi hukum dan memberikan perlindungan hukum terhadap hak-hak masyarakat. Dalam hal ini, penting juga untuk memastikan bahwa notaris tetap dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang aman dan efektif. Notaris dapat mempertimbangkan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat dalam menjalankan tugas mereka.

**Kata Kunci :** *Covid-19*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Sektor esensial, Hak Kesejahteraan

## **ABSTRACT**

*The pneumonia outbreak first started appearing in Wuhan in early 2020, Hubei Province, China, which could cause a global uproar because the disease can multiply rapidly in more than 190 countries and regions. The latest development in Indonesia, COVID-19 is officially recognized as a disease that causes a health emergency.*

*The government has implemented several regulations, such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in 2020 and Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) in 2021, to limit activities that have the potential to cause the spread of the virus. The main purpose of the regulation is to reduce community activities that involve crowds.*

*The government has implemented PPKM to reduce the spread of the COVID-19 virus and many offices carry out their work remotely, not all sectors can carry out telework due to the types and basic characteristics of the sector. One of the sectors/professions where it is difficult to apply work from home is the notary, apart from banking and the financial sector. Article 16 paragraph (1) letter m of the Notary Office Law.*

*This study is a normative study, in which the focus is on legal norms contained in laws and regulations.*

*The notary profession is considered an essential sector during a public health emergency because notaries have an important role in facilitating legal transactions, namely making deeds related to civil matters and can also provide legal protection for people's rights. This is essential to ensure that people's rights are fulfilled and that economic and social activities can continue to run smoothly, even in difficult times such as public health emergencies.*

*Fulfilling welfare rights for the notary profession during the COVID-19 era is very important because notaries have a crucial role in facilitating legal transactions and providing legal protection for people's rights. In this case, it is also important to ensure that the notary can still provide quality services and meet the needs of the community in a safe and effective manner. Notaries may consider implementing strict health and safety protocols in carrying out their duties.*

**Keywords:** *Covid-19, Large-Scale Social Restrictions (PSBB), Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM), Essential Sectors, Welfare Rights.*